

BAB V

PENUTUP

Tugas akhir ini merupakan tulisan atau laporan karya seni rupa yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna menuntaskan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) oleh mahasiswa di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya seni merupakan ekspresi dari penulis, sehingga dalam mewujudkannya tidak bisa dipisahkan antara aspek ide dan visualisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan karya seni yaitu faktor latar belakang, lingkungan dan pendidikan yang tidak bisa terpisahkan sebagai sumber inspirasi.

Sosialisasi dan berinteraksi sangat dibutuhkan oleh setiap individu, karena pada dasarnya manusia sudah dikodratkan sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi antara satu dengan yang lain, terlebih dalam kehidupan bermasyarakat. Pemilihan suatu gagasan yang diwujudkan ke dalam karya seni berawal dari berbagai pengalaman yang dicermati secara intens dari lingkungan sosialnya, seperti hadirnya ruang interaksi dalam berkomunikasi melalui pesan-pesan tersirat. Dalam berkomunikasi secara tidak langsung dapat dikemukakan bahwa bahasa non-verbal dapat diutarakan melalui tubuh manusia. Gerakan tubuh yang sering kali tidak diperhatikan mempunyai banyak maksud dan tujuan.

Sebagian besar pengalaman dari penulis terjadi saat berhadapan secara langsung. Banyak orang saat bertemu, berhadapan, dan berbincang pada pertama

kali tidak mengerti akan tanda-tanda dari bahasa tubuh. Sebagai laki-laki memahami keadaan saat terjadi komunikasi dengan wanita sangatlah penting, disamping itu sebaiknya bisa menangkap tanda dari bahasa tubuh si wanita agar dapat membantu mempermudah memahami kondisi batin si wanita yang terjadi pada saat itu. Satu hal yang menarik perhatian tentang sosok wanita yaitu bahwa wanita tidak hanya berkomunikasi dengan rangkaian kata-kata yang indah, ataupun dengan mimik ekspresi wajah yang mencerminkan suasana hatinya, tetapi wanita juga berkomunikasi dengan gerak-geriknya tubuhnya.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menampilkan karya-karya seni cetak grafis yang menggunakan figur wanita sebagai objek-objek utama. Karya-karya seni cetak grafis bertema Bahasa Tubuh Wanita ini merupakan wujud gagasan-gagasan penulis dalam menyikapi fenomena-fenomena yang penulis rasakan. Melalui pemilihan figur wanita, yang diwujudkan melalui penekanan atau pengutamaan bagian-bagian tubuh seperti ekspresi wajah dan anggota tubuh wanita sebagai simbol dari bahasa tubuh. Penulis memaknai bahwa mengamati bahasa tubuh bisa menjadi sebuah pengalaman estetik yang mampu menumbuhkan kepekaan dalam berinteraksi dan tanpa disadari melalui bahasa tubuh dapat terungkap masalah yang timbul saat berkomunikasi terutama dengan lawan jenis.

Penulis menyadari visualisasi karya-karya seni cetak grafis yang penulis sajikan masih ada beberapa karya yang belum maksimal. Karya berjudul *Tertuju Pada Suatu Tempat* dan *Agresif* adalah karya yang dalam proses pembuatannya mengalami hambatan. Hal utama yang menjadi kendala adalah kertas yang

digunakan. Pemilihan kertas dirasa kurang memuaskan, karena sifat dari kertas tersebut tidak dapat rapi dan terdapat kerutan daripada kertas yang lain, seperti *Galgo*, *EG*, dan *GL* pada saat proses pencetakan. Namun di luar berbagai kendala yang penulis alami pada saat proses penciptaan karya maupun penulisan, Tugas Akhir ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Beberapa karya yang telah penulis persiapkan, Dalam tahapan pembentukan tidak ada permasalahan yang berarti. Pada salah satu karya optimal berjudul *Lama Nih* dimana semua pewarnaan dan hasil cetaknya berhasil untuk mengoptimalkan semua kemungkinan yang dicapai dengan teknik cetak tinggi/*relief print*. Beberapa pesan yang disampaikan melalui gerak tubuh, ekspresi wajah, serta pada pemilihan warna dapat diungkapkan secara maksimal.

Tugas akhir dengan judul *Bahasa Tubuh Wanita* merupakan salah satu syarat yang harus dijalani untuk meraih gelar sarjana S-1 Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sekaligus menjadikannya suatu kerja kreatif penulis dalam hal berkesenian dan menjadikan proses pembelajaran dalam memahami suatu permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Penulisan dan karya-karya yang dihadirkan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi evaluasi dan kemajuan pribadi penulis dalam berkesenian pada masa-masa yang akan datang.

Dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, diharapkan laporan ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam kasanah seni rupa Indonesia.

Daftar Pustaka

Buku

Affandi, M, *Citra Kehidupan Berkesenian Kaum Wanita Indonesia*, Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, BP ISI Yogyakarta, 2010.

Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Jalasutra, Yogyakarta, 2012.

Dillistone.,F.W,*The Power of Symbols*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Fakih, Mansour, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, Edisi Ketiga, Jakarta, 2005.

Pease, Allan,*Bahasa Tubuh Bagaimana Membaca Pikiran Seseorang Melalui Gerak Isyarat*, Arcan, Jakarta, 1987.

Putra, Dianata Eka, *Rahasia Bahasa Tubuh*, Titik Media, jakarta, 2013.

Pracoyo, “Sosiologi Seni”., Diklat Kuliah, Progam Studi Seni Murni, FSR, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta 2007.

Rafanany, Been, *Rahasia Membaca Pikiran Orang Lain Selancar Membaca Koran*, Pinang Merah, Yogyakarta, 2012.

Saff, Donald, Deli Sacilotto, *Printmaking History and Process*, terjemahan Andang Suprihadi, FSRD ISI Yogyakarta, 1978.

Sanyoto,Sadjiman Ebd,*Nirmana*, Jalasutra, Yogyakarta, 2010.

Sanyoto, Sadjiman Ebd, *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain*, Arti Bumi Intaran, Yogyakarta, 2005.

Supangkat, Jim, *Tubuh-Tubuh Provokatif*, KPG, Jakarta, 2005.

Susanto, Mike, *Diksi Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Website

http://www.audrey-kawasaki.com/galleries.php?g=1&p_id=648&page=1
(diunduh pada 12 Januari 2015 pukul 16:33 WIB)

*Brooklyn Street Art Jaime Rojo Welling Court*2014
<http://www.brooklynstreetart.com/theblog/2014/06/25/welling-court-2014-a-grassroots-mural-event-turns-5-in-queens/> (diunduh pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 19:46 WIB)

